IMPLEMENTASI PENDEKATAN SENTRA DAN LINGKARAN (*BEYOND CENTER AND CIRCLE TIME*) DALAM PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DI KBIT INSAN KAMIL CIBENON KECAMATAN SIDAREJA TAHUN AJARAN 2011/2012

SKRIPSI

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Oleh:

INGANATUL KHASANAH

NIM. 072331077

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN TARBIYAH

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI

PURWOKERTO

2012

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Inganatul Khasanah
NIM	:	072331077
Jenjang	:	S1
Jurusan	:	Tarbiyah
Prodi	:	Pendidikan Agama Islam
Judul	:	**IMPLEMENTASI PENDEKATAN SENTRA DAN LINGKARAN (*BEYOND CENTER AND CIRCLE TIME*) DALAM PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DI KBIT INSAN KAMIL CIBENON KECAMATAN SIDAREJA TAHUN AJARAN 2011/2012**

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, April 2012

Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL

0B50FAAF975619746

ENAM RIBU RUPIAH

6000 DJP

Inganatul Khasanah

NIM. 072331077

Dra. Hj. Mahmudah, M.Pd.I.
Dosen STAIN Purwokerto

Purwokerto, 5 April 2012

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Skripsi
Saudara Inganatul Khasanah

Lamp : 5 (lima) eksemplar

Kepada Yth.
Ketua STAIN Purwokerto
Di
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan koreksi, serta perbaikan-perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah saudara:

Nama : Inganatul Khasanah
NIM : 072331077
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PENDEKATAN SENTRA DAN LINGKARAN (*BEYOND CENTERS AND CIRCLE TIME*) DALAM PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DI KBIT INSAN KAMIL CIBENON KECAMATAN SIDAREJA TAHUN AJARAN 2011/2012**

Dengan ini, mohon agar skripsi saudara tersebut di atas dapat dimunaqasahkan. Atas perhatiannya, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

Dra. Hj. Mahmudah, M.Pd.I.
NIP. 19521012 198402 2 001

KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
Alamat: Jl.Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto, 53126
Telp. 0281- 635624, 628250 Fax. 0281- 636553 www.stainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

IMPLEMENTASI PENDEKATAN SENTRA DAN LINGKARAN (*BEYOND CENTRES AND CIRCLE TIME*) DALAM PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DI KBIT INSAN KAMIL CIBENON KECAMATAN SIDAREJA TAHUN AJARAN 2011 / 2012

yang disusun oleh saudara: **Inganatul Khasanah**, NIM. **072331077,** Program Studi: **Pendidikan Agama Islam**, Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto, telah diujikan pada tanggal **11 Juli 2012** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi.**

Ketua Sidang

Dr. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

Sekretaris Sidang

Muh. Hanif, M.Ag., M.A.
NIP. 19730605 200801 1 017

Pembimbing/Penguji

Dra. Hj. Mahmudah, M.Pd.I.
NIP. 19521012 198402 2 001

Anggota Penguji

Drs. H.M.H. Muflihin, M.Pd.
NIP. 19630302 199103 1 005

Anggota Penguji

H.A.Sangid, B.Ed., M.A.
NIP. 19700617 200112 1 001

Purwokerto 11 Juli 2012
Ketua STAIN Purwokerto

Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag.
NIP. 196 0815 199203 1 003

MOTO HIDUP

يَرۡفَعِ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ مِنكُمۡ وَٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلۡعِلۡمَ دَرَجَٰتٖ

Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.

(QS. Al-Mujadalah: 11)

(Depag RI, 1992: 911)

IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Memberikan yang terbaik untuk orang-orang yang kita cintai dan sayangi adalah tujuan dan indahnya hidup lebih bermakna. Dengan hati yang tulus kupersembahkan buah karya ini kepada Bapak dan Ibuku yang sangat penulis sayangi dan cintai, yang senantiasa membimbingku dalam doa, materi dan senantiasa memotivasiku dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kakak-kakakku tersayang Mas Sulhan, Mas Hibun, Mb Siti, Mas Sodik, Mas Soleh, Mb Ruroh, Mb Imah yang selalu menyayangiku dan memberikan semangat dan motivasi dalam menyusun skripsi.

Kaka Iparku Mb Ani, Mb Lita, Mas Hasan, Mb Ida, Mb liza dan Mas Ijal yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi.

Keponakanku yang tante sayangi Mb Ulfa, Emi, Alfi, fira, Fathur,Iqbal, Thoriq, Alin, Denis, Rara, Nafis, Midos, Najwan, Zaskia semoga menjadi anak yang sholeh dan sholehah berbakti kepada kedua orang tua.

Segenap Guru-guruku sejak TK sampai SMA dan Dosen-dosenku yang telah mendidik dan membimbingku atas ilmunya semoga bermanfaat dan barokah.

Semua teman-teman angkatan 2007 dan teman-teman PAI-2 semoga kompak selalu.

Teman-teman kost Wisma Mukti Mb Lidha, Mb chinenk, Ipeh, Nil-nil, Ulay, Ayu, Aprie, Endah. Terimakasih atas motivasi dan motivasinya

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan kenikmatan berupa rahmat, taufik, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Implementasi Pendekatan Sentra Dan Lingkaran (*Beyond Center And Circle Time*) Dalam Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam di KBIT Insan Kamil Cibenon Kecamatan Sidareja Tahun Ajaran 2011/ 2012. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai utusan-Nya dan sebagai suri tauladan bagi umatnya. Semoga kita termasuk sebagai golongan yang mendapatkan syafaatnya di hari kiamat. Amin.

Penulis menyadari banyak pihak yang terlibat dan telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulis skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya, kepada:

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. Rohmad M.Pd., Pembantu Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Drs. H. Ansori, M.Ag., Pembantu Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Dr. Abdul Basit, M.Ag., Pembantu ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

IAIN PURWOKERTO

5. Drs. Munjin, M.Pd.I., Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Drs. Amat Nuri, M.Pd.I., Sekretaris Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Sumiarti, M.Ag., Ketua Prodi PAI Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. Mahmudah, M.Ag., Dosen Pembimbing yang telah bersedia menjadi pembimbing penulis hingga selesai.
9. Segenap dosen dan segenap staff yang telah mengantarkan penulis sehingga menjadi orang yang berpengetahuan.
10. Sri Astuti A.Ma.Pd.AUD., Kepala Sekolah KBIT Insan Kamil Cibenon Kecamatan Sidareja Kabupaten Cilacap.
11. Teman-teman seperjuangan angkatan PAI Angkatan 2007.

Penulis hanya bisa berdoa kepada Allah SWT, semoga amal baiknya diterima sebagai amal sholeh dan mendapatkan balasan yang setimpal. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, Maret 2012

Penulis,

Inganatul Khasanah
NIP. 072331077

ABSTRAKSI
IMPLEMENTASI PENDEKATAN SENTRA DAN LINGKARAN (*BEYOND CENTER AND CIRCLE TIME*) DALAM PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DI KBIT INSAN KAMIL CIBENON KECAMATAN SIDAREJA TAHUN AJARAN 2011/2012

Oleh:
Inganatul Khasanah
NIM. 072331077

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan, *pertama*, bagaimanakah implementasi pendekatan sentra dan lingkaran (*Beyond Center and Circle Time*) di KBIT Insan Kamil Cibenon Kecamatan Sidareja? *Kedua*, bagaimana pelaksanaan pendekatan sentra dan lingkaran dalam penanaman nilai-nilai agama Islam di KBIT Insan Kamil Cibenon Kecamatan Sidareja?

Pendekatan sentra dan lingkaran (*Beyond Center and Circle Time*) adalah pendekatan dalam pendidikan anak usia dini yang mendasarkan kegiatan bermain sesuai dengan tahapan perkembangan anak. Pendekatan ini juga memperlihatkan betapa pentingnya bermain sensorimotor, bermain peran, dan bermain pembangunan sampai munculnya keaksaraan. Pendekatan BCCT memungkinkan anak aktif menemukan sendiri pengetahuannya melalui sentra-sentra. Sentra adalah pusat kegiatan anak untuk melakukan eksplorasi, meneliti dan mencoba dengan main yang mengarah kepada kebebasan dan kedisiplinan.

Penyediaan sentra dalam pembelajaran dengan pendekatan *Beyond Center and Circle Time*(BCCT) dapat membuat siswa merasa lebih memiliki waktu dan kesempatan untuk mengekspresikan bakat dan minat siswa, karena para pendidik adalah sebagai fasilitator yang membantu siswa bila di butuhkan, pendidik tidak pernah menuntut peserta didik untuk memenuhi keinginan pendidik.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik analisis non statistik yang menggunakan metode observasi, dokumentasi, dan wawancara dalam mengumpulkan data, kemudian di analisis menggunakan pendekatan deduktif dan induktif.

Hasil penelitian menyimpulkan, *pertama*, pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan sentra dan lingkaran (*Beyond Center and Circle Time*) di KBIT Insan Kamil Cibenon Sidareja menurut penulis sudah cukup baik, karena dalam praktiknya di lapangan proses pembelajarannya sudah dirancang dalam bentuk sentra-sentra dan ruangan kelasnya pun sudah dilengkapi dengan media atau alat-alat permainan edukatif yang dapat merangsang aspek kecerdasan anak. Dalam contoh, anak sudah mampu memperagakan gerakan shalat di rumah, membaca surat-surat pendek, dan hafalan doa-doa. Kemudian *kedua*, penanaman nilai-nilai agama Islam melalui pendekatan sentra dan lingkaran (*Beyond Center and Circle Time*) di KBIT Insan Kamil Cibenon Sidareja cukup berhasil. Hal ini dapat dilihat dari perilaku siswa yang senantiasa mencerminkan pribadi yang berakhlakul karimah baik di lingkungan sekolah maupun di luaar sekolah. Misalnya: mendengarkan nasihat-nasihat guru dan orang tua, menghormati, menghargai dan menyayangi teman, dan lain sebagainya.

Kata kunci : *Pendekatan Sentra dan Lingkaran (BCCT), Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam dan KBIT Insan Kamil Cibenon Sidareja.*

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Keadaan Guru KBIT Insan Kamil Cibenon Sidareja 48

Tabel 2 Daftar Pelatihan yang Pernah Diikuti Guru KBIT Insan Kamil Cibenon 49

Tabel 3 Daftar Nama Siswa-siswi KBIT Insan Kamil Cibenon Sidareja 50

Tabel 4 Keadaan Gedung KBIT Insan Kamil Cibenon Sidareja 52

Tabel 5 Sarana Bermain 52

Tabel 6 Sarana Penunjang/Perabotan 53

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN ii

HALAMAN NOTA PEMBIMBING iii

HALAMAN PENGESAHAN iv

HALAMAN MOTTO v

HALAMAN PERSEMBAHAN vi

HALAMAN KATA PENGANTAR vii

ABSTRAKSI ix

DAFTAR TABEL x

DAFTAR ISI xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Definisi Operasional 8

C. Rumusan Masalah 10

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 11

E. Telaah Pustaka 11

F. Metode Penelitian 14

G. Sistematika Pembahasan 18

BAB II PENDEKATAN SENTRA DAN LINGKARAN (*BEYOND CENTER AND CIRCLE TIME*/BCCT) DAN PENANAMAN NILAI-NILAI AGAMA ISLAM

A. Pendekatan Sentra dan Lingkaran (*Beyond Center and Circle Time*) 20

IAIN PURWOKERTO

1. Pengertian Pendekatan Sentra dan Lingkaran (*Beyond Center and Circle Time*) 20
2. Tujuan Pendekatan Sentra dan Lingkaran (*Beyond Center and Circle Time*) 25
3. Prinsip-prinsip Dasar Pendekatan Sentra dan Lingkaran (*Beyond Center and Circle Time*) 29
4. Langkah-langkah Pelaksanaan Pendekatan Sentra dan Lingkaran (*Beyond Center and Circle Time*) 33
5. Pembelajaran Dengan Pendekatan Sentra dan Lingkaran (*Beyond Center and Circle Time*) 34

B. Penanaman Nilai-Nilai Islam 41
1. Pengertian Nilai-Nilai Islam 42
2. Tujuan Penanaman Nilai-Nilai Islam 51
3. Ruang Lingkup Penanaman Nilai-Nilai Islam 52
4. Pendekatan Inovatif Untuk Pengembangan Nilai-Nilai Islam 55

BAB III GAMBARAN UMUM KBIT INSAN KAMIL CIBENON KECAMATAN SIDAREJA

A. Sejarah Berdirinya KBIT Insan Kamil Sidareja 58
B. Letak Geografis 59
C. Visi dan Misi 60
D. Struktur Organisasi 61
E. Keadaan Guru dan Siswa 62

IAIN PURWOKERTO

F. Sarana dan Prasarana 66

G. Kurikulum 67

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data 73

1. Persiapan pembelajaran sentra dan lingkaran di KBIT Insan Kamil Cibenon Sidareja 73

2. Pelaksanaan pembelajaran sentra dan lingkaran di KBIT Insan Kamil Cibenon Sidareja 76

3. Penyajian pembelajaran sentra dan lingkaran di KBIT Insan Kamil Cibenon Sidareja 81

4. Evaluasi pembelajaran sentra dan lingkaran di KBIT Insan Kamil Cibenon Sidareja 86

B. Analisis Data 87

1. Analisis Implementasi Pendekatan Sentra dan Lingkaran dalam Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Islam 87

2. Faktor Pendukung dan Penghambat 96

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 100

B. Saran-saran 102

C. Kata Penutup 103

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di era globalisasi telah mengalami berbagai perkembangan yang sangat pesat, hal ini juga terkait dengan tujuan pendidikan. Di Indonesia adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang maha Esa, berilmu,cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (UU Sisdiknas, 2003: 5-6).

Pendidikan Islam mengarah pada pengembangan bakat-bakat manusia dan membangkitkan nilai-nilai kebajikan yang mulia dalam dirinya. Tujuan ini merupakan fondasi utama tempat dibangunnya kepribadian manusia, masyarakat dan peradaban Islam. Oleh karena itu dalam pandangan Islam seperangkat sistem pendidikan yang konstruktif dan perwujudannya melalui orang tua, guru, lembaga pendidikan, Negara, dan para pembaharu sosial memiliki arti yang sangat penting (Mahjubah Magazine, 1993: 9).

IAIN PURWOKERTO

Syariat Islam menaruh perhatian yang sangat besar dalam memberikan perlindungan dan pertolongan terhadap perkembangan anak sejak ia masih dalam kondisi badan yang lemah dan tidak mengetahui suatu apapun, kemudian mereka menyerap segala yang ada di sekitarnya melalui penglihatan, pendengaran serta hati mereka yang dianugerahkan kepadanya, sebagaimana Firman Allah:

وَٱللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّنۢ بُطُونِ أُمَّهَٰتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْـًٔا وَجَعَلَ لَكُمُ ٱلسَّمْعَ وَٱلْأَبْصَٰرَ وَٱلْأَفْـِٔدَةَ ۙ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

"*Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam Keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.*" (QS. An-Nahl: 78)

Dari potensi yang dimiliki anak inilah dimanfaatkan untuk memberikan pendidikan yang baik dan dapat bermanfaat bagi anak untuk masa depannya sebagai salah satu hak yang harus diterima oleh anak serta merupakan kewajiban orang tua kepada anak.

> Sejak awal kehidupan anak telah menjadi perhatian para pendidik, mereka menyadari bahwa awal kehidupan merupakan masa yang paling tepat untuk mulai memberikan berbagai stimulasi agar anak dapat berkembang secara optimal. Apa yang dipelajari seseorang di awal kehidupan akan mempunyai dampak pada kehidupan di masa yang akan datang (Soemiyarti Patmono Dewo, 2003: 74).
>
> Bisa di katakan masa-masa awal kehidupan anak semenjak di dalam kandungan, masa kanak-kanak dan pra sekolah sangat menentukan masa depan anak yang bersangkutan. Dr. Bambang mengatakan "perilaku Ibu semasa masih gadis dan semasa mengandung anak juga akan mempengaruhi baik langsung maupun tidak langsung terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak", maka perlu orang tua dalam hal ini ayah dan ibu sangatlah besar dan menentukan (Paulus Mujiran, 2002: 40).

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan adalah "usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, 2003: Pasal 1 butir 1). Sedangkan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah "suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan

IAIN PURWOKERTO

jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut" (Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, 2003: Pasal 1 butir 14).

PAUD sebagai pendidikan yang diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, memiliki kelompok sasaran anak usia di bawah 6 tahun yang sering disebut sebagai masa perkembangan. Di samping itu, pada usia dini anak-anak masih sangat rentan yang apabila penanganannya tidak tepat justru dapat merugikan anak itu sendiri. Oleh karena itu penyelenggaraan PAUD harus memperhatikan dan sesuai dengan tahap-tahap perkembangan anak. Program PAUD tidak dimaksudkan untuk mencuri start apa-apa yang seharusnya diperoleh pada jenjang pendidikan dasar, melainkan untuk memberikan fasilitas pendidikan yang sesuai bagi anak, agar anak pada saatnya memiliki kesiapan baik secara fisik, mental, sosial, maupun emosionalnya dalam rangka memasuki pendidikan lebih lanjut (Mambo Generated, "Pendekatan Usia Dini Perlu Pendekatan BCCT", http:/www .radartegal.com/index2.php?option =com.content &do pdf=1 &id=4329. diakses Tanggal 10 Oktober 2011).

> PAUD merupakan salah satu program yang turut membantu anak didik untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Sebagai lembaga pendidikan prasekolah, kelompok bermain merupakan suatu jembatan pengembangan diri untuk melangkah ke pendidikan formal. Kelompok bermain didirikan sebagai usaha mengembangkan seluruh segi kepribadian anak didik dalam rangka menjembatani pendidikan dalam keluarga dan sekolah dan merupakan salah satu bentuk pendidikan prasekolah yang ada di jalur pendidikan sekolah. PAUD jangan dianggap sebagai pelengkap, tetapi kedudukannya sama penting dengan pendidikan di atasnya. Begitu pentingnya usia dini, sampai ada teori yang menyatakan bahwa pada usia empat tahun 50% kecerdasan telah tercapai, dan 80% kecerdasan tercapai pada usia delapan tahun (Slamet Suyanto, 2005: 6).

Kehadiran guru dalam proses belajar mengajar masih tetap memegang peranan penting, peranan guru dalam proses pengajaran belum dapat di gantikan

IAIN PURWOKERTO

oleh mesin, radio, *tape recorder* ataupun oleh komputer paling canggih sekalipun. Masih terlalu banyak unsur manusiawi seperti sikap, sistem nilai, perasaan, motivasi, kebiasaan dan lain-lain yang di harapkan merupakan hasil dari proses pengajaran, tidak dapat di capai melalui alat-alat tersebut. Disinilah kelebihan guru di banding alat-alat atau teknologi yang di ciptakan manusia untuk membantu dan mempermudah kehidupannya.

Dalam siklus kehidupan manusia, masa kanak-kanak merupakan sebuah periode yang sangat penting sekaligus merupakan suatu periode yang sangat berbahaya, artinya si anak sangat memerlukan perhatian dan kesungguhan dari pihak yang bertanggung jawab mengenai kehidupannya, salah satunya melalui pendidikan tersebut.

> Pendekatan sentra dan lingkaran (*Beyond Center and Circle Time*) untuk selanjutnya disingkat BCCT adalah pendekatan dalam pendidikan anak usia dini yang mendasarkan kegiatan bermain sesuai dengan tahapan perkembangan anak. Pendekatan ini juga memperlihatkan betapa pentingnya bermain sensorimotor, bermain peran, dan bermain pembangunan sampai munculnya keaksaraan. Pendekatan BCCT memungkinkan anak aktif menemukan sendiri pengetahuannya melalui sentra-sentra. Sentra adalah pusat kegiatan anak untuk melakukan eksplorasi, meneliti dan mencoba dengan main yang mengarah kepada kebebasan dan kedisiplinan (Departemen Pendidikan Nasional, 2006: 2).

IAIN PURWOKERTO

Pendekatan pembelajaran BCCT ini menginginkan ketika proses pembelajaran berlangsung secara alamiah, Artinya masing masing siswa mengalami atau melakukan ekplorasi tentang pengalamannya. Guru atau pengasuh bukan transfer pengetahuan namun merancang strategi seperti apa agar siswa dapat mengambil pelajaran dari apa yang dia mainkan. Guru hanya sebagai fasilitator, sehingga strategi sangat lebih di dipentingkan daripada hasil.

Di dalam konteks itu pendekatan pembelajaran *BCCT*, siswa perlu mengerti apa makna belajar, apa manfaatnya, dalam status apa mereka, dan

bagaimana mencapainya. Mereka sadar bahwa apa yang mereka pelajari berguna bagi hidupnya nanti. Dengan begitu mereka memposisikan sebagai diri sendiri yang memerlukan suatu bekal untuk hidupnya nanti, dalam hal ini diperlukan guru sebagai pengarah dan pembimbing atau inspirator. Kesiapan guru sebagai Inspirator, motivator, pengarah dan pembimbing merupakan kunci dari keberhasilan pendekatan pembelajaran BCCT ini.

Saat ini paradigma di dalam pembelajaran masih didominasi oleh pandangan bahwa pengetahuan sebagai perangkat fakta-fakta yang harus dihafal. Guru masih menjadi center / pusat pengetahuan. Pembelajaran masih bertumpu pada apa yang disampaikan dan disajikan oleh guru. Kalau hanya menyajikan dan untuk menanamkan konsep tanpa siswa pernah mengalaminya, konsep sulit untuk dicerna. Dengan adanya Pendekatan Pembelajaran BCCT ini bukan hanya disajikan namun anak diajak untuk mengalami dan menarik kesimpulan dari apa yang dia mainkan. Strategi belajar dengan cara ceramah tidak menjadi pilihan utama dalam strategi belajar berbasis sentra ini.

Adapun sentra yang dikembangkan dalam pendekatan *beyond centers and circle time* (BCCT) adalah (Mambo Generated, "Pendekatan Usia Dini Perlu Pendekatan BCCT", http:/www .radartegal.com/index2.php?option =com.content &do pdf=1 &id=4329. diakses Tanggal 10 Oktober 2011).

1. Sentra permainan

   Pembelajaran dalam sentra ini bertujuan mengembangkan kemampuan motorik kasar (*gross motor*) anak usia dini.

IAIN PURWOKERTO

2. Sentra balok

   Pembelajaran ini bertujuan terutama untuk mengembangkan kemampuan *visual spasial* dan matematik.

3. Sentra bermain peran

   Tujuannya mengembangkan kemampuan berbahasa dan bermain peran atau *symbolic play* anak usia dini.

4. Sentra seni

   Dalam sentra ini pembelajarannya bertujuan untuk mengembangkan kemampuan seni rupa, seni bentuk, seni suara, seni musik, seni gerak, dan kreativitas anak usia dini.

5. Seni bahan alam

   Pembelajaran dalam sentra ini bertujuan mengembangkan kemampuan sains dan *sensori motor* anak usia dini.

6. Sentra persiapan

   Tujuannya mengembangkan kemampuan keaksaraan atau *literacy* anak usia dini.

7. Sentra Ibadah

   Dalam sentra ini pembelajarannya bertujuan meningkatkan pemahaman tentang agama Islam dan wawasan kebangsaan anak usia dini.

Dalam observasi pendahuluan dan wawancara dengan Sri Astuti kepala KBIT Insan Kamil Cibenon Kecamatan Sidareja tertanggal 19 Oktober 2011, diberitahukan bahwasanya KBIT Insan Kamil Cibenon Kecamatan Sidareja adalah salah satu kelompok bermain yang sudah menerapkan pendekatan sentra dan lingkaran (BCCT). BCCT merupakan pendekatan pembelajaran yang

IAIN PURWOKERTO

menggunakan konsep “anak adalah unik”. Maksudnya bahwa karakter anak itu adalah berbeda-beda. Sehingga bisa saja, misalnya 20 orang anak menghasilkan 20 hasil karya yang berbeda meskipun bahan ajar yang digunakan sama. Karena pendekatan sentra dan lingkaran dipusatkan pada anak dan menempatkan setting lingkungan main sebagai pijakan awal yang penting.

Pendekatan sentra dan lingkaran (BCCT) mendasarkan pada asumsi bahwa anak belajar melalui bermain dengan benda-benda dan orang-orang disekitarnya (lingkungan) akan membawa anak berinteraksi dengan lingkungannya. Sehingga, bermain yang tepat dapat mengoptimalkan seluruh aspek perkembangan anak, baik fisik, emosi, kognisi maupun sosial anak (Wawancara dengan Ustadzah Sri Astuti selaku kepala KBIT Cibenon Sidareja pada tanggal 21 September 2011).

Pendekatan sentra dan lingkaran (BCCT) adalah sebuah pendekatan untuk membantu anak usia dini dalam memahami dasar-dasar membaca, menulis dan menghitung di mana guru menghadirkan dunia nyata ke dalam kelas dan mendorong siswa untuk membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari (Wawancara dengan Khomidah selaku Guru KBIT Insan Kamil Cibenon Sidareja, pada Tanggal 27 Oktober 2011).

IAIN PURWOKERTO

Dengan adanya pendekatan BCCT tersebut, maka dapat juga diterapkan dalam hal penanaman nilai-nilai pendidikan Islam. Seperti: adab berpakaian (berdoa sebelum berpakaian, mendahulukan yang kanan dari pada yang kiri), cara bertingkah laku (saling memaafkan kepada teman apabila teman ada yang salah), cara berteman (menyayangi yang lebih muda dan menghormati yang lebih tua) serta cara beribadah (mengikuti bacaan do’a.berdoa sebelum dan sesudah

melakukan kegiatan serta menirukan sikap berdo'a, meniru gerakan beribadah) (Wawancara dengan Wintarti Selaku Guru KBIT Insan Kamil Cibenon Sidareja Tanggal 27 Oktober 2011).

Berdasarkan kenyataan tersebut, penulis ingin mengadakan penelitian secara ilmiah tentang "Implementasi Pendekatan Sentra dan Lingkaran (*Beyond Center and Circle Time*) dalam Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam di KBIT Insan Kamil Cibenon Kecamatan Sidareja". Menggunakan pendekatan sentra dan lingkaran (BCCT) dalam penelitian di sini karena pendekatan *Beyond Centers and Circle Time* (BCCT) sebuah metode yang khusus diterapkan pada anak usia dini, karena BCCT tersebut, menerapkan penggunaan sentra-sentra sebagai wadah bermain, bereksplorasi, berinteraksi, dan berkomunikasi dengan baik bersama guru, sesama peserta didik maupun lingkungan. Dalam pendekatan sentra dan lingkaran (*Beyond Centers and Circle Time*) terjadi suasana belajar yang memadukan pembelajaran iman, takwa dan ilmu pengetahuan. Dalam pendekatan ini seluruh kegiatan pembelajaran berfokus pada anak sebagai subyek "pembelajaran" sehingga siswa terbantu dalam pengembangan dirinya sesuai dengan bakat atau potensi dan minat masing-masing siswa.

IAIN PURWOKERTO

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dan keluasan arti pada judul penelitian "Implementasi pendekatan sentra dan lingkaran (*Beyond Center and Circle Time*) dalam penanaman nilai-nilai pendidikan Islam di KBIT Insan Kamil Cibenon Kecamatan Sidareja", maka perlu adanya definisi operasional sesuai dengan kalimat judul tersebut, yaitu sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan, pengetahuan, ketrampilan maupun nilai dan sikap (E. Mulyasa, 2005: 93).

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan implementasi adalah penerapan pendekatan sentra dan lingkaran (BCCT) sebagai salah satu upaya dalam mengembangkan karakter anak di KBIT Insan Kamil Cibenon Kecamatan Sidareja.

2. Pendekatan sentra dan lingkaran (*Beyond Center and Circle Time*)

Pendekatan sentra dan lingkaran (BCCT) adalah pendekatan penyelenggaraan pendidikan anak usia dini (PAUD) yang berfokus pada anak yang dalam proses pembelajarannya berpusat di sentra main dan saat anak dalam lingkaran dengan menggunakan 4 jenis pijakan (*scaffolding*) untuk mendukung perkembangan anak, yaitu (1) pijakan lingkungan main, (2) pijakan sebelum main, (3) pijakan selama main dan (4) pijakan setelah main. Pijakan adalah dukungan yang berubah-ubah yang disesuaikan dengan perkembangan yang dicapai anak yang diberikan sebagai pijakan untuk mencapai perkembangan yang lebih tinggi (Departemen Pendidikan Nasional, 2006: 2-3).

3. Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam

Penanaman yakni proses, cara, perbuatan, menanami, atau menanamkan (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2003: 1134). Nilai di sini diartikan sebagai sesuatu yang menarik bagi kita, sesuatu yang kita cari, sesuatu yang menyenangkan, sesuatu yang diinginkan (Paul Suparno, 2001:

IAIN PURWOKERTO

76). Pendidikan Islam sendiri menurut Muhaimin (2002: 30) diartikan sebagai upaya dalam mendidikkan agama Islam atau ajaran Islam dan nilai-nilainya, agar menjadi *way of life* (pandangan dan sikap hidup) seseorang.

Dari pengertian istilah di atas dapat disimpulkan bahwa upaya menanamkan dan menumbuhkan nilai-nilai Islam pada anak usia prasekolah melalui: pembiasaan, latihan-latihan, keteladanan dan lain sebagainya.

Adapun penanaman nilai-nilai pendidikan Islam ini adalah dalam bentuk: a) Keimanan dan Ketaqwaan, yaitu pengenalan anak-anak terhadap agama yang pertama adalah melalui iman, yaitu menumbuhkan rasa percaya akan adanya Allah SWT, para Malaikat, Rasul, kitab suci, hari akhir serta qada dan qadar (Arini Hidajati, 1999: 91). Sedangkan taqwa merupakan hasil hakiki dan buah alami emosi keimanan yang mendalam yang berhubungan dengan (perasaan) selalu diawasi oleh Allah, takut kepada murka dan siksa-Nya, serta mengharapkan ampunan dan pahala dari pada-Nya (Abdullah Nasih Ulwan, 1999: 114); b) Ibadah, yaitu ibadah adalah segala bentuk pengabdian yang ditujukan kepada Allah semata yang diawali dengan niat untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT; c) Akhlak, adalah perangai atau tabiat atau sesuatu yang menjadi kebiasaan seseorang yang berupa adab.

IAIN PURWOKERTO

4. KBIT

KB Islam Terpadu adalah sebuah lembaga pendidikan formal yang dalam proses pembelajaranya selalu mengembangkan karakter anak sehingga dalam proses pembelajaranya di lakukan sekolah sehari penuh. Lembaga pendidikan kelompok bermain ini atau pendidikan anak usia dini terletak di Desa Cibenon, Kecamatan Sidareja.

Jadi, maksud judul ”Implementasi Pendekatan sentra dan lingkaran (*Beyond* Center *and Circle Time*) dalam penanaman nilai-nilai Pendidikan Islam di KBIT Insan Kamil Cibenon Kecamatan Sidareja”, adalah penerapan metode pembelajaran dengan metode sentra dan lingkaran dalam rangka mengembangkan kreativitas dan karakter anak di KBIT Insan Kamil Cibenon Kecamatan Sidareja.

C. Rumusan Masalah

Sebagai konsekuensi dalam sebuah kajian harus selalu ada pokok permasalahan yang hendak dikaji. Adapun pokok permasalahan dalam penulisan skripsi ini adalah:

1. Bagaimanakah implementasi pendekatan sentra dan lingkaran (*Beyond Center and Circle Time*) di KBIT Insan Kamil Cibenon Kecamatan Sidareja?
2. Bagaimana pelaksanaan pendekatan sentra dan lingkaran dalam penanaman nilai-nilai pendidikan Islam di KBIT Insan Kamil Cibenon Kecamatan Sidareja?

IAIN PURWOKERTO

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui bagaimanakah implementasi pendekatan sentra dan lingkaran (*Beyond Center and Circle Time*) di KBIT Insan Kamil Cibenon Kecamatan Sidareja?
2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pendekatan sentra dan lingkaran dalam penanaman nilai-nilai pendidikan Islam di KBIT Insan Kamil Cibenon Kecamatan Sidareja?

Sedangkan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, antara lain:

1. Dapat dijadikan rujukan ilmu pengetahuan bagi pendidik PAUD.
2. Dapat menambah khasanah keilmuan bagi mahasiswa STAIN Purwokerto tentang pendekatan sentra dan lingkaran (*Beyond Center and Circle Time*) dalam penanaman nilai-nilai pendidikan Islam di KBIT Insan Kamil Cibenon Kecamatan Sidareja.

E. Telaah Pustaka

Kajian pustaka merupakan kegiatan peneluuran dalam penelitian untuk mencari dasar pijakan atau fondasi untuk memperoleh dan membangun landasan teori, kerangka berfikir, dan menentukan dugaan sementara atau sering pula disebut dengan hipotesis penelitian, sehingga dengan adanya penelitian-penelitian peneliti sebelumnya untuk memperjelas fokus penelitian penulis.

Buku *Pendekatan-pendekatan Alternatif Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)* karya Imam Chourmain, menjelaskan mengenai pendekatan pembelajaran yang dilakukan dalam pembelajaran di PAUD yang meliputi program-program yang menekankan perkembangan keterampilan, program yang mengutamakan pertumbuhan kognitif, serta program yang mengutamakan perkembangan sikap (afektif) (Imam Chourmain, 2011: 15-44).

Kemudian buku *Model Pendidikan Anak Usia Dini* karya Anita Yus, menjelaskan bahwa Proses pembelajaran pada anak usia dini seharusnya memperhatikan aspek kebermaknaan. Sehingga anak dapat menikmatinya dan berkembang seluruh potensi dalam dirinya. Pelaksanaan PAUD selama ini lebih menekankan pada kegiatan akademik (calistung) serta hafalan yang kurang

IAIN PURWOKERTO

bermakna bagi diri anak. Pembelajaran pada anak usia dini seyogyanya diarahkan pada pembelajaran yang berpusat pada minat anak dengan menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangannya (*Developmentally Appropriate Practice* atau DAP). DAP memandang anak sebagai individu unik, memiliki bakat dan kemampuan yang berbeda satu dengan lainnya. Oleh karena itu maka PAUD harus didasarkan pada prinsipprinsip perkembangan yang memacu perkembangan potensi dan minat setiap anak melalui penyediaan lingkungan belajar yang kaya dan memasukkan esensi main dalam setiap kegiatan pembelajaran. Esensi main yang meliputi perasaan senang, bebas dan merdeka harus menjiwai setiap kegiatan belajar. Dengan demikian anak dapat mengembangkan kemandirian, rasa percaya diri, kemampuan berfikir kritis dan kreatif. Pendekatan BCCT (*Beyond Center and Circle Time*) atau pendekatan sentra dan saat lingkaran adalah pendekatan dalam pendidikan anak usia dini yang mendasarkan kegiatan bermain sesuai dengan tahapan perkembangan anak (Anita Yus, 2011: 45).

Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian penulis di anataranya: skripsi yang berjudul "Metode Pendidikan Agama Islam pada Proses Perkembangan Awal Anak", yang ditulis oleg Ummu Hani Afiyatun. Dalam skripsi tersebut disebutkan bahwa pendidikan bagi anak dalam masa perkembangan awal sangat penting, yakni sebagai pondasi awal perkembangan pribadi anak. Dan yang membedakannya yaitu dalam proses perkembangan anak pada usia awal melalui metode atau cara pendidikan agama Islam.

Juga skripsi "Menumbuhkan Sikap Religius pada Anak Usia Pra Sekolah (Tinjauan Psikologis)", di mana dalam skripsi ini hampir sama dengan penelitian penulis teliti yaitu menjelaskan bahwa menumbuhkan atau membentuk sikap

IAIN PURWOKERTO

religius pada anak usia dini. Namun, yang membedakan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu adanya guru yang berperan dalam pembentukan sikap religius pada anak usia dini yang dihubungkan dengan metode pembelajaran sentra di sekolah.

Skripsi lain yang berjudul "Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Raudhatul Athfal Diponegoro Karang Asem Karang Anyar Purbalingga", yang ditulis oleh Saudari Riyanti, bahwa pelaksanaan pendidikan yang dilakukan di Raudhatul Athfal adalah pendidikan yang dilakukan pada anak usia pra sekolah atau setingkat dengan sekolah taman kanak-kanak atau TK dengan batasan usia antara 5-6 tahun. Sedangkan penelitian penulis adalah dilakukan dengan batasan usia 2-5 tahun.

Sementara skripsi yang berjudul "Pendekatan Pembelajaran Sentra Ibadah Sebagai Pembentukan Sikap Religius Pada Anak Usia Dini di Firdaus International Preschool Banjarnegara," dalam skripsi ini hanya sentra ibadah yang dilakukan sebagai metode pendekatannya, sedangkan dalam penelitian penulis lebih luas lagi karena semua sentra masuk. Tidak hanya sentra ibadah saja, akan tetapi menggunakan sentra-sentra yang lain.

IAIN PURWOKERTO

Juga skripsi Azizatul Mar'ah (2009) dengan judul "Implementasi BCCT di PAUD Amanah Kedungwringin Purwokerto", dalam skripsi ini walaupun mirip dengan penelitian penulis, akan tetapi dalam skripsi saudara Azizatul mengimplementasikan BCCT ke semua aspek, sedangkan penelitian penulis memfokuskan kepada penerapan BCCT dalam penanaman nilai-nilai pendidikan Islam.

Dari beberapa penelitian di atas, maka persamaan dan perbedaan dari penelitian terdahulu adalah pada tempat dan objek penelitian. Walaupun sama-

sama mengkaji tentang anak usia dini (PAUD) atau anak prasekolah dan pendidikan agama Islam, namun metode atau pendekatan yang digunakan berbeda dengan yang akan diteliti oleh penulis. Peneliti akan mengkaji tentang pendekatan BCCT yang dilaksanakan di lembaga pendidikan anak usia dini yaitu melaksanakan kegiatan pendidikan dengan menggunakan pendekatan *Beyond Centers and Circle Time.*

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah riset lapangan (*field research*) yang pengumpulan datanya dilakukan secara langsung dengan mendatangi lokasi responden yang berada di KBIT Insan Kamil Cibenon Kecamatan Sidareja di mana metode analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif.

Menurut Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif tampaknya diartikan sebagai penelitian yang tidak mengadakan perhitungan (Lexy J Moleong, 2000: 2). Analisis ini akan digunakan dalam usaha mencari dan mengumpulkan data, menyusun, menggunakan, serta menafsirkan data yang sudah ada. Berdasarkan hal itu maka penelitian ini hendak menguraikan secara lengkap, teratur dan teliti terhadap suatu obyek penelitian. Yaitu menguraikan dan menjelaskan mengenai implementasi pendekatan sentra dan lingkaran (BCCT) dalam penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam di KBIT Insan Kamil Cibenon Kecamatan Sidareja.

IAIN PURWOKERTO

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di KBIT Insan Kamil Cibenon Kecamatan Sidareja dengan alamat di Desa Cibenon, Jln. Hadimeja No. 12 Sidareja 524029.

3. Objek Penelitian

Objek penelitian yang penulis lakukan adalah mengenai implementasi pendekatan sentra dan lingkaran (BCCT) dalam penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam di KBIT Insan Kamil Cibenon Kecamatan Sidareja tahun ajaran 2011/2012.

4. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah benda, hal, atau orang tempat data untuk variabel penelitian yang dipermasalahkan melekat (Suharsimi Arikunto, 2002: 12). Adapun yang dijadikan sebagai subjek utama untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah Kepala KBIT serta Dewan Guru KBIT Insan Kamil Cibenon Kecamatan Sidareja.

5. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan sebagai kelengkapan penelitian, maka penulis menggunakan cara sebagai berikut:

IAIN PURWOKERTO

a. Observasi

Metode ini menurut Sugiyono merupakan metode pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati teralu besar (Suharsimi Arikunto, 2002: 132).

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang proses implementasi pendekatan sentra dan lingkaran (BCCT) di KBIT Insan

Kamil Cibenon Kecamatan Sidareja. Metode ini juga untuk mengamati secara langsung seluruh aktifitas yang dilakukan oleh guru serta data-data yang mendukung dalam penulisan ini.

b. Wawanwcara/Interview

Interview adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari tes wawancara (Suharsimi Arikunto, 2002: 132). Metode ini penulis gunakan dengan cara melakukan wawancara secara langsung terhadap subjek penelitian tentang bagaimana implementasi pendekatan sentra dan lingkaran BCCT dalam penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam di KBIT Insan Kamil Cibenon Kecamatan Sidareja. Wawancara akan dilakukan dengan:

1) Ustadzah Sri Astuti, A.Ma.Pd.TK, selaku Kepala KBIT Insan Kamil Cibenon Kecamatan Sidareja.
2) Ustadzah Khomidah A.Ma.Pd.TK, selaku Guru KBIT Insan Kamil Cibenon Kecamatan Sidareja.
3) Ustadzah Wintarti A.Ma.Pd.TK, selaku Guru KBIT Insan Kamil Cibenon Kecamatan Sidareja.

IAIN PURWOKERTO

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah barang-barang tertulis, penulis menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2002: 135). Dengan metode ini penulis ingin mendapatkan sesuatu tentang hal-hal yang berhubungan dengan keadaan guru, siswa, karyawan, fasilitas yang dimiliki, dan struktur organisasi sekolah.

6. Metode Analisis Data

Adalah suatu cara atau sistem yang digunakan untuk menyusun bahan atau data-data sedemikian rupa sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan dari masalah yang diselidiki. Setelah data terkumpul dengan memakai berbagai metode tersebut di atas, maka langkah selanjutnya, data tersebut di analisa (Sutrisno Hadi, 2001: 42).

Sedangkan metode analisis data yang penulis gunakan pada skripsi ini adalah:

a. Berfikir Induktif

Yaitu cara berfikir yang berangkat dari sesuatu yang sifatnya khusus kemudian ditarik kesimpulan hal-hal yang bersifat umum (Sutrisno Hadi, 2004: 16).

Hal ini gunakan penulis untuk memberikan kesempatan dengan perincian data hasil penelitian disusun secara sistematis kemudian ditindaklanjuti dengan menarik kesimpulan.

b. Berfikir Deduktif

Yaitu cara berfikir yang berangkat dari hal-hal yang bersifat umum kemudian ditarik kesimpulan hal-hal yang bersifat khusus (Sutrisno Hadi, 2004: 36).

Metode ini penulis gunakan untuk memberikan penalaran yang rasional terhadap data yang telah tersusun dan terkumpul untuk menjadikan proses penarikan kesimpulan.

IAIN PURWOKERTO

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan bertujuan menguraikan pembahasan masalah di atas agar lebih terarah dan mudah dipahami. Serta yang tidak kalah penting adalah uraian-uraian yang disajikan nantinya mampu menjawab permasalahan yang telah disebutkan, sehingga tercapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan, adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan, latar belakang masalah, definisi operasional, pembatasan dan perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, metodologi penelitian, sistematika penulisan.

BAB II : berisi tentang Pendekatan sentra dan lingkaran (*Beyond Center and Circle Time*) Dalam Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam yang meliputi: *Pertama*, Pendekatan Sentra dan Lingkaran (BCCT), yang terdiri dari: Pengertian Pendekatan sentra dan lingkaran (BCCT), Sejarah Munculnya Pendekatan sentra dan lingkaran (BCCT), Tujuan Pendekatan sentra dan lingkaran (BCCT), Prinsip-prinsip Dasar BCCT, Langkah-langkah Pelaksanaan BCCT, Pembelajaran Dengan Pendekatan sentra dan lingkaran (BCCT). *Kedua*, Penanaman Nilai-Nilai Islam, yang terdiri dari: Pengertian Nilai-Nilai Islam, Tujuan Penanaman Nilai-Nilai Islam, Ruang Lingkup Penanaman Nilai-Nilai Islam, Pendekatan Inovatif Untuk Pengembangan Nilai-Nilai Islam.

IAIN PURWOKERTO

BAB III : Data penelitian yang terdiri dari: kondisi umum KBIT Insan Kamil Cibenon Kecamatan Sidareja, yang meliputi: Dasar Pemikiran, Tinjauan Historis, Letak Geografis, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, Keadaan Guru dan Siswa, Kurikulum dan Strategi Pengembangan, Sarana dan Prasarana.

BAB IV : Meliputi Penyajian Data yaitu Proses Pembelajaran Pendekatan Sentra dan Lingkaran di KBIT Insan Kamil Cibenon Sidareja, Implementasi

Pendekatan Sentra dan Lingkaran dalam Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Islam di KBIT Insan Kamil Cibenon Sidareja dan Analisis Data yaitu: Analisis Implementasi Pendekatan Sentra dan Lingkaran dalam Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Islam, Faktor Pendukung dan Penghambat.

BAB V : Penutup yang berisi tentang kesimpulan, saran-saran, dan penutup.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penjelasan pada bab-bab sebelumnya yang berkaitan dengan implementasi pendekatan sentra dan lingkaran (*Beyond Center and Circle Time*) di KBIT Insan Kamil Cibenon Sidareja dalam penanaman nilai-nilai agama Islam dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan sentra dan lingkaran (*Beyond Center and Circle Time*) di KBIT Insan Kamil Cibenon Sidareja menurut penulis sudah cukup baik, karena dalam praktiknya di lapangan proses pembelajarannya sudah dirancang dalam bentuk sentra-sentra dan ruangan kelasnya pun sudah dilengkapi dengan media atau alat-alat permainan edukatif yang dapat merangsang aspek kecerdasan anak. Ada enam sentra dalam pendekatan sentra dan lingkaran (*Beyond Center and Circle Time*) yang dilaksanakan di KBIT Insan Kamil Cibenon Sidareja, antara lain:
   a. Sentra Permainan
   b. Sentra Balok
   c. Sentra Bermain Peran
   d. Sentra Seni
   e. Sentra Bahan Alam
   f. Sentra Persiapan
   g. Sentra Ibadah

IAIN PURWOKERTO

2. Penanaman nilai-nilai agama Islam melalui pendekatan sentra dan lingkaran (*Beyond Center and Circle Time*) di KBIT Insan Kamil Cibenon Sidareja cukup berhasil. Hal ini dapat dilihat dari perilaku siswa yang senantiasa mencerminkan pribadi yang berakhlakul karimah baik di lingkungan sekolah maupun di luaar sekolah. Misalnya: mendengarkan nasihatnasihat guru dan orang tua, menghormati, menghargai dan menyayangi teman, dan lain sebagainya. Namun semua itu tidak lepas dari usaha guru dalam menerapkan metode dan pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan anak usia dini, yakni metode bermain sambil belajar dan belajar sambil bermain dengan menggunakan pendekatan sentra dan lingkaran. Dengan metode tersebut maka kebutuhan dan tuntutan anak dapat terpenuhi karena pada dasarnya jiwa anak adalah bermain sehingga anak dapat lebih mudah menyerap pengetahuan yang mereka peroleh dari kegiatan bermain, sedangkan sentra bermain yang didesain dalam bentuk lingkaran dapat memudahkan siswa untuk berinteraksi langsung dengan guru. Penanaman nilai-nilai agama Islam melalui pendekatan sentra dan lingkaran (*Beyond Center and Circle Time*) di KBIT Insan Kamil Cibenon Sidareja tersebut, dilaksanakan pada sentra iman dan taqwa yang dilaksanakan dengan pijakan-pijakan untuk membentuk keberaturan antara bermain dan belajar, antaralain:

   a. Pijakan lingkungan main
   b. Pijakan pengalaman sebelum main
   c. Pijakan pengalaman main setiap anak
   d. Pijakan pengalaman setelah main

IAIN PURWOKERTO

B. Saran-saran

Keberadaan KBIT Insan Kamil Cibenon Sidareja sebagai lembaga pendidikan formal merupakan proses pendidikan yang mampu menghantarkan anak usia dini agar siap secara jasmani dan rohani serta memiliki bekal untuk memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi ataupun dalam kehidupan nyata seperti dalam masyarakat, oleh karena itu penulis menyampaikan beberapa saran antara lain:

1. Dalam proses pembelajarannya guru hendaknya lebih menekankan pada penginternalisasian agama Islam, karena agama merupakan pedoman hidup bagi manusia
2. Anak merupakan pribadi yang unik dan pendidik harus menghargai serta menerima keberagaman mereka
3. Guru ataupun orang tua murid perlu menciptakan suasana lingkungan yang nyaman dan alamiah agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal
4. Orang tua turut membimbing, mengajari dan senantiasa memberi motivasi kepada anak untuk belajar
5. Sebagai pendidik yang baik tidak boleh memaksa atau menuntut peserta didik agar memenuhi semua keinginannya tanpa mempedulikan keinginan dan potensi yang dimiliki peserta didik
6. Pendidik harus selalu berusaha untuk menciptakan pendekatanpendekatan yang inovatif yang sesuai dengan perkembangan dan kemampuan anak didik.

IAIN PURWOKERTO

C. Kata Penutup

Puji Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke Hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan karya ilmiah ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semopga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis pribadi dan bagi para pembaca.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah Nasih Ulwan, *Pendidikan Sosial Anak*, Bandung: Putra Langit, 1999.

Abdurrahman Mas'ud, Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan, dalam Ismail SM (eds), Paradigma Pendidikan Islam, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.

Achmadi, *Ideology Pendidikan Islam Paradigma Humanisme Teosentris*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.

Anita Yus, *Model Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana, 2011.

Arikunto, Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

Arini Hidajati, *Anak, Tuhan, dan Agama*, Yogyakarta: Putra Langit, 1999.

Departemen Pendidikan Nasional, *Pedoman Penerapan Pendekatan "Beyond Centers and Circle Time* (BCCT) (Pendekatan Sentra dan Lingkungan) dalam Pendidikan Anak Usia Dini, Jakarta, 2006.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1994.

Dimyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 1999.

Direktorat PAUD Ditjen Diklusepa Depdiknas, *Acuan Menu Pembelajaran PAUD (Menu Pembelajaran Generik),* Direktorat PAUD, 2007.

Director Of The Naff, et. al., *Sekilas Tentang PendekatanPembelajaran*,http:/ / www.thenaffschool.wordpress.com/category/pendekatan-pembelajaran, 2011.

E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.

Generated, Mambo, "Pendekatan Usia Dini Perlu Pendekatan BCCT", http:/www.radartegal.com/index2.php?option=com.content&do pdf=1&id=4329. diakses Tanggal 10 Oktober 2011.

Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research Jilid 1*, Yogyakarta: Andi Offset, 2004.

Magazine, Mahjubah, *Pendidikan Anak Sejak Usia Dini Hingga Masa Depan*, Jakarta: CV Firdaus, 1993.

IAIN PURWOKERTO

Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000.

Muhammad Surya, *Bina Keluarga*, Semarang: Aneka Ilmu, 2003.

Muhaimin dkk, *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002.

Mujiran, Paulus, *Pernik-Pernik Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002.

M. A. S. Imam Chourmain, *Pendekatan-pendekatan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.

Patmono Dewo, Soemiyarti, *Pendidikan Anak Pra Sekolah*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003.

Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan,* Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

Suyanto, Slamet, *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Hikayat, 2005.

Sutan Surya, *Melejitkan Multiple Intelligence Anak Sejak Dini,*Yogyakarta: Andi Offset, 2007.

Tim Kreatif KB ”Cendekia”, *PAUD: Pendekatan BCCT dan Multiple Intelligence*, Yogyakarta: Pustaka Pendidikan, 2008.

Ust. Bey Arifin, *Terjemahan Sunan Abi Daud*, Jilid I, Semarang: CV. As Syifa, 1992.

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, JakartA: Sinar Grafika, 2003.

Thoyib I.M dan Sugiyanto, *Islam dan Pranata Social Kemasyarakatan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002.

Wahyudi, CHA dan Dwi Retna Damayanti, *Program Pendidikan untuk Anak Usia Dini di Prasekolah Islam*, (Jakarta: Gramedia Widya Sarana Indonesia, 2005.

Zakiah Darajat, *Pendidikan Islam dalam keluarga dan Sekolah*, Jakarta: Bulan Bintang, 1996.

_____, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 2005.

http:??tkitislambaitussalam.cordpress.com. diakses tanggal 9 Januari 2012.

IAIN PURWOKERTO

http://paud.oke.blogspot.com/ diakses tanggal 9 Januari 2012.

Esti Palupi, *Pendekatan Pembelajaran BCCT*, http://jurnaljpi wordpress.com/2010/11/14. diakses tanggal 16 Desember 2011.

IAIN PURWOKERTO